

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap *Net Foreign Purchase* pada pasar saham Indonesia periode 2020 - 2025 menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel makroekonomi yang terdiri atas nilai tukar USD/IDR, suku bunga acuan (BI Rate), jumlah uang beredar (M2), dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Net Foreign Purchase* pada pasar saham Indonesia periode 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi secara keseluruhan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor asing dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal Indonesia.
2. Secara parsial, nilai tukar USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap *Net Foreign Purchase*. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memengaruhi ekspektasi keuntungan maupun risiko investasi investor asing, sehingga fluktuasi kurs menjadi salah satu determinan utama arus modal asing di pasar saham Indonesia.
3. Secara parsial, suku bunga acuan (BI Rate) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Foreign Purchase*. Hasil ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian perubahan BI Rate belum menjadi faktor utama yang memengaruhi

keputusan investasi investor asing, karena terdapat faktor lain seperti prospek pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar global, dan sentimen investor yang lebih dominan.

4. Secara parsial, jumlah uang beredar (M2) berpengaruh signifikan terhadap *Net Foreign Purchase*. Peningkatan likuiditas dalam perekonomian mencerminkan kondisi moneter yang lebih ekspansif sehingga mampu meningkatkan aktivitas investasi, termasuk aliran dana investor asing ke pasar saham Indonesia.
5. Secara parsial, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Foreign Purchase*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat inflasi Indonesia selama periode penelitian masih berada dalam kisaran yang relatif terkendali sehingga belum cukup kuat memengaruhi keputusan investor asing dalam melakukan pembelian maupun penjualan saham di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta kondisi likuiditas perekonomian karena kedua variabel tersebut terbukti memengaruhi *Net Foreign Purchase*. Oleh karena itu, kebijakan moneter dan stabilisasi pasar

valuta asing perlu terus dioptimalkan guna meningkatkan kepercayaan investor asing terhadap pasar modal Indonesia.

2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menyusun strategi investasi, khususnya dengan memperhatikan perkembangan nilai tukar USD/IDR dan jumlah uang beredar (M2) sebagai indikator makroekonomi yang berpengaruh terhadap arus modal asing di pasar saham Indonesia.
3. Bagi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mampu meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia bagi investor asing, sekaligus menjaga stabilitas arus investasi portofolio di tengah dinamika ekonomi global.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi maupun faktor eksternal lainnya, seperti indeks volatilitas global (VIX), harga komoditas, cadangan devisa, pertumbuhan ekonomi, maupun kebijakan moneter negara maju agar mampu menjelaskan variasi *Net Foreign Purchase* secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode ekonometrika berbasis *time series* seperti ARDL, VECM, VAR, atau GARCH untuk menangkap hubungan jangka pendek dan jangka panjang secara lebih mendalam.